

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Peranan matematika juga berfungsi di kehidupan sehari-hari. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi saat ini. Namun masih ada anggapan bahwa matematika menjadi salah satu pelajaran yang sulit. Sifat matematika yang abstrak menjadi salah satu faktor peserta didik menganggap matematika itu sulit. Matematika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang struktur abstrak dengan berbagai hubungannya (Walker, 2015). Maka dari itu perlu disusun pembelajaran matematika yang efektif agar tercapai tujuan pembelajaran matematika dan penguasaan pemahaman peserta didik yang baik.

Masa pandemi Covid-19 yang sudah terjadi selama kurang lebih 1 tahun, semua sekolah khususnya yang berada dalam kawasan zona merah melakukan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran daring. Sesuai Permendikbud no 15 tahun 2020 untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 pembelajaran jarak jauh adalah peserta didik belajar dari rumah dan guru mengajar dari rumah. Beragam teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran, mulai dari penggunaan platform pembelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar selama pandemi ini. Disini guru dituntut secara kreatif menggunakan berbagai cara supaya peserta didik dapat belajar dari rumah.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat. Kemampuan peserta didik dalam pemahaman konsep dalam pembelajaran jarak jauh ini cenderung rendah. Salah satu penyebab kegagalan dalam pembelajaran matematika adalah peserta didik tidak paham konsep-konsep matematika atau peserta didik salah dalam memahami konsep-konsep matematika. Kesalahan konsep suatu pengetahuan saat disampaikan di salah satu jenjang pendidikan, bisa berakibat kesalahan pengertian dasar hingga ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena matematika adalah materi pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. Pentingnya pemahaman konsep merupakan modal dasar atas perolehan hasil belajar yang baik. Indikator yang menunjukkan pemahaman konsep, antara lain:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
3. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
5. Syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
6. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah (Sari, 2017).

Dengan belajar konsep, peserta didik dapat memahami dan membedakan kata, simbol, dan tanda dalam matematika (Suprijono, 2013). Untuk mencapai pemahaman konsep peserta didik dalam matematika bukanlah suatu hal yang mudah karena pemahaman terhadap suatu konsep matematika dilakukan secara individual. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda dalam